

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Tobadak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX/ Ganjil  
 Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen)  
 Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (simulasi 10 menit)  
 Kompetensi Dasar : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar  
 Nama Guru : Wahidah Saputri Nasba, S.Pd.Gr.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik di dalam cerita pendek yang dibaca
2. Menyimpulkan kalimat yang menjadi bukti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik di dalam cerita pendek yang dibaca

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam pembuka</li> <li>• Guru mengarahkan ketua kelas memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (<i>religius, menghargai keberagaman</i>)</li> <li>• Guru menyiapkan kondisi psikis peserta didik, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Guru mengingatkan tugas pertemuan sebelumnya yakni membaca cerita pendek karya guru mata pelajaran yang dibagikan di media sosial facebook dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek</li> <li>• Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan penilaian yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi <i>Covid-19</i>.</li> </ul>	2 menit
<b>Inti</b>  Stimulus	<p style="text-align: center;"><i>Literasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati cerpen “Pohon Keramat” di buku paket.</li> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan peserta didik tentang teks cerpen               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pendapat kalian tentang cerpen yang ada di buku paket?</li> <li>- Apakah kalian tertarik menulis/membuat cerpen?</li> </ul> </li> <li>• Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dan guru mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek.</li> </ul>	6 menit

Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi kelompok berpasangan</li> <li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mengidentifikasi masalah secara berpasangan yakni menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dan kalimat yang menjadi bukti unsur-unsur tersebut di dalam cerpen “Pohon Keramat” <i>Critical Thinking</i></li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama pasangan kelompok masing-masing dan menuangkan gagasan pada <i>sticky note</i> yang dibagikan</li> </ul>	
Pengumpulan data	<p><i>Literasi dan Collaboration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan, peserta didik mencari data-data yang sesuai dengan tugas yang diberikan yakni dengan membaca buku paket atau buku penunjang lainnya.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman yang ada di samping masing-masing</li> <li>• Setiap kelompok menempelkan gagasan yang telah ditulis pada <i>sticky note</i> di papan tulis.</li> <li>• Beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dikumpulkan mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra dan kalimat yang menjadi bukti unsur-unsur tersebut dalam cerpen “Pohon Keramat”</li> </ul>	
Pengolahan data	<p><i>Critical Thinking dan Creativity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik diberikan LKPD untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah didiskusikan sebelumnya.</li> </ul>	
Pembuktian/ Komunikasi	<p><i>Communication dan Creativity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan tugas masing-masing di depan kelas. Guru memilih beberapa orang siswa dengan menyesuaikan waktu pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.</li> <li>• Peserta didik dapat memberikan masukan dengan menuliskan tanggapan dan masukan di papan tulis.</li> </ul>	
Penarikan kesimpulan	<p><i>Communication dan Critical Thinking</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan jawaban tugas yang telah diselesaikan.</li> <li>• Guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan penguatan tentang menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dan kalimat yang menjadi bukti unsur tersebut.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan kelompok terbaik yang mengerjakan tugas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik membuat rangkuman pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan (<i>Communication dan Critical Thinking</i>)</li> <li>• Guru memberikan tugas rumah yang terdapat pada buku paket peserta didik.</li> </ul>	2 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar</li> <li>• Guru mengingatkan pentingnya menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan.</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa setelah belajar (religius)</li> </ul>	
--	--	--

### C. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Jurnal penilaian sikap dan Penilaian Diri (instrumen terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis/penugasan (instrumen dan rubrik penilaian terlampir)
3. Penilaian Keterampilan: keaktifan peserta didik bertanya dan menjawab serta berdiskusi.

### D. Media/ Sumber Belajar

- Papan tulis dan spidol
- *Sticky note*
- Contoh cerpen di buku paket dan cerpen yang dibuat guru
- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX Edisi Revisi. Jakarta:Kemdikbud.
- Modul yang disusun guru
- KBBI

Batuparigi, 28 Desember 2021

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Febrianto, S.Pd.Gr.**  
NIP 19910219 201504 1 002

**Wahidah Saputri Nasba, S.Pd.Gr.**  
NIP 19880902 201504 2 001

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No	Hari/ Tgl.	Nama	L/P	CATATAN PRILAKU	Butir sikap			Tindak lanjut
					T. Jawab	Peduli	Percaya Diri	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Rentang nilai: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik)

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Tanggung Jawab	Jika peserta didik menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan semua jawaban sesuai dengan yang diharapkan	Jika peserta didik menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan sebagai besar jawaban sesuai dengan yang diharapkan	Jika peserta didik menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan sebagai kecil jawaban sesuai dengan yang diharapkan	Jika peserta didik menyelesaikan tugas tidak sesuai waktu yang ditentukan dan sebagai kecil jawaban sesuai dengan yang diharapkan
Peduli	Jika peserta didik dalam bekerjasama dapat kompak saling membantu temannya dan dapat membagi tugas dengan baik dalam setiap kelompoknya	Jika peserta didik dalam bekerjasama dapat sebagai besar saling membantu temannya dan dapat membagi tugas dengan baik dalam setiap kelompoknya	Jika peserta didik hanya sedikit yang saling membantu tugas dan banyak bekerja sendiri	Jika pekerjaan tidak selesai dan karena tidak saling membantu
Percaya diri	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas dengan lancar dan sesuai dengan materi	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas sebagian besar lancar	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas dengan kurang lancar	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas dengan tidak lancar

## PENILAIAN PENGETAHUAN

### LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Materi Pokok: Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek (Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik)**

---

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

Kelas: IX ...

Petunjuk:

1. Cermati Materi Unsur-unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek di Buku Paket kalian dan diskusikan dengan teman kelompok masing-masing!
2. Baca dan cermatilah cerpen berikut untuk mengerjakan tugas!

#### **Gadis Kecil Berkalung Covid-19**

Karya Nadilla Dwi Anggraeni (XI-MIPA)

Kubiarkan hujan mengguyur seluruh tubuhku, membasahi seluruh pakaianku, membasahi hatiku. Biarlah semua luntur bersama air mengalir, meretas bungkahan rasa menjadi bulir-bulir, berderai, menguarai masuk ke pori-pori ilahiah sampai ia menemukan tempatnya yang abadi. Di ujung sana kulihat wajah menunduk, duduk di sebuah gubuk sudut kuburan, berteduh di antara atap nipah yang tak beraturan bentuknya. Sesekali pandangannya ke depan, menatap kosong cahaya senja yang dipenuhi rintik hujan, lalu menoleh ke pusara yang masih merah ini.

Aku belum mau beranjak pulang, taburan bunga rampai kuyup diterpa air hujan yang mengguyur seluruh jiwa raga kami. Aku belum yakin akan kesiapan diriku sampai di rumah nanti, menyaksikan seluruh keseharianku bersama putri kecilku yang masih menari-nari di pandanganku. Orang-orang di sekitarku pergi satu-satu, kulihat masih ada ibu yang duduk tak jauh dari suamiku. Supir ambulan pun kulihat sudah berpamitan. Aku harus memahami itu. Cara tak biasa mengantar jenazah harus kualami saat ini. Seminggu lalu aku masih menyaksikan di televisi, begitu mengerikannya situasi sehingga seorang gadis kecil dan seorang suami tak dapat memberikan pelukan dan ciuman terakhir untuk yang tersayang saat pulang menghadap Sang Khalik.

Oh...ternyata kini aku harus merasakan itu. Hanya dua hari kami di rumah sekembalinya aku dan Sani, putri kecil kami dari luar kota. Betapa gembiranya ia saat kubawa bersama mengunjungi hajatan keluarga. Di kota itu kami sempat berjalan-jalan dan belanja membeli oleh-oleh juga. Segala yang aneh dan yang unik dibeli. Tentunya dengan harga sesuai dengan rupiah yang kupunya. Sepeda kecil, bendi-bendi mainan bahkan baju kaos yang bertuliskan namanya tak luput untuk dibawa pulang. Semua itu masih teronggok di sudut kamar, belum sempat kami membukanya karena malam itu tiba-tiba saja badannya panas, tubuhnya lemah dan nafasnya sesak. Kami larikan ia ke rumah sakit terdekat. Saat dokter menerima kedatangan kami, mereka yang memang sedang siaga dengan situasi, berpakaian lengkap dengan alat pelindung diri menanganai putri kami. Bulu kudukku bergidik, menanti hasil pemeriksaan dini.

Kupegang tangan suamiku tiada henti. Tak berani aku menatap matanya. Ia hanya diam. Entah perasaan apa yang sedang berkecamuk di hatinya. Lebih parahkah yang dirasakannya? Aku tahu betapa ia menyayangi Sani, putri yang delapan tahun kami nantikan ini. Usianya baru lima setengah tahun. Setiap pulang kerja selalu ada saja yang dibawanya pulang. Hilang segala lelahnya bila menyaksikan Sani berlari-lari menyambutnya pulang.

Dua jam penantian di luar ruangan serasa seharian. Ibu, ayah, dan saudara-saudaraku sudah mulai berdatangan. Mereka mengenakan masker. Abangku memberikan masker untukku dan suamiku. Kami pun memakainya dengan hati pilu. Air mataku tak terbendung lagi. Kupeluk ibu dan menumpahkan semua tangisku saat salah seorang dokter memberi tahu bahwa Sani positif *covid-19*.

Bhuaarrrr .....

Serasa pecah seluruh isi kepala. Segera kami seluruh keluarga diarahkan ke suatu ruangan. Di sana kami mulai diberi pengertian dan dicek darah dan seterusnya. Aku dan suamiku ditetapkan sebagai *Orang Dalam Pengawasan (ODP)*, demikian juga dengan seluruh keluarga yang hadir dan berikut orang-orang yang ada di rumah saat kami baru pulang dari luar kota. Mereka mencatat semua riwayat selama perjalananku di sana, ke mana dan bersama siapa. Aku tak tahu apakah itu berlanjut lagi. Aku terduduk lemas. Kami tidak diperbolehkan pulang untuk sementara. Juga kami tidak bisa bertemu dengan Sani.

Ternyata tidak lama waktu yang kutunggu, hanya satu hari kami menemani Sani di rumah sakit, kabar yang kami tunggu pun datang dengan pasti. Tanpa peluk cium, tanpa dimandikan, tanpa bedak dan wewangian, tanpa kain kafan. Putriku Sani pergi untuk selamanya. Dari bibir kelu ini menguntai kata *Innalillahi wainnailaihirajiun*. Sepi, sunyi senyap mengantarmu putriku. Tak ada kerumunan orang, tak ada pelayat, semua tak diperbolehkan datang.

“Mama memakluminya, Nak. Kau bukan mengidap penyakit yang memalukan, namun kau terserang penyakit yang mengerikan.”

Bersama hujan aku menyelesaikan rasaanku, biarlah pakaian ini kering di badan, bagaimana sakit yang kurasa bersama Saniku tercinta. Baru saja kami bersuka cita, tertawa, memilih mainan bersama, boneka bantal yang kau peluk sepanjang perjalanan kita. Bagaimana aku menghilangkan semua ini dari ruang mata.

“Ya Allah, tempatkanlah Sani di sebaik-baiknya tempat. Putri kecilku yang tak berdosa, semoga kau menjadi penghuni surga, bermain sepuasnya di sana ya, Sayang”.

Airmataku masih mengalir, panas terasa. Kakiku tak kuasa melangkah meninggalkan pusaramu yang basah.

“Namun mama harus kuat, Nak”.

“Istirahatlah Sayang”. Perlahan kami pulang tanpa pelukan, tanpa kata-kata. Semua diam, sepi, senyap.

(Cerpen diadaptasi dari <https://www.lpscendekia.id/si-kecil-berkalung-covid-19/>, diunduh pada tanggal 28 Desember 2021)

## Tugas/Latihan

1. Simpulkan unsur pembangun (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek) di dalam cerita pendek yang berjudul “Gadis Kecil Berkalung *Covid-19* tersebut!
2. Simpulkan kalimat-kalimat yang menjadi bukti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik di dalam cerita pendek yang berjudul “Gadis Kecil Berkalung *Covid-19* tersebut!
3. Tuliskan jawaban Anda dalam bentuk tabel seperti di bawah ini!

Unsur pembangun cerpen	Uraian jawaban	Bukti kalimat dalam cerpen
Unsur Intrinsik		
1. Tema		
2. Alur		
3. Latar		
4. Tokoh dan penokohan		

5. Sudut pandang		
6. Gaya bahasa		
7. Amanat		
Unsur Ekstrinsik		

## KUNCI JAWABAN

Unsur pembangun cerpen	Uraian jawaban	Bukti kalimat dalam cerpen
<b>Unsur Intrinsik</b>		
1. Tema	Kehilangan seorang putri kecil	Aku belum mau beranjak pulang, taburan bunga rampai kuyup diterpa air hujan yang mengguyur seluruh jiwa raga kami. Aku belum yakin akan kesiapan diriku sampai di rumah nanti, menyaksikan seluruh keseharianku bersama putri kecilku yang masih menari-nari di pandanganku.
2. Alur	Alur mundur	<b>Seminggu lalu</b> aku masih menyaksikan di televisi, begitu mengerikannya situasi sehingga seorang gadis kecil dan seorang suami tak dapat memberikan pelukan dan ciuman terakhir untuk yang tersayang saat pulang menghadap Sang Khalik. Oh... ternyata kini aku harus merasakan itu. Hanya dua hari kami di rumah sekembalinya aku dan Sani, putri kecil kami dari luar kota.
3. Latar	Latar tempat: di tempat pemakaman/ kuburan Latar waktu: sore hari Latar suasana: suasana sedih	"... duduk di sebuah gubuk sudut <b>kuburan</b> , berteduh di antara atap nipah yang tak beraturan bentuknya. Sesekali pandangannya ke depan, menatap kosong cahaya <b>senja</b> yang dipenuhi rintik hujan, lalu menoleh ke pusara yang masih merah ini."
4. Tokoh dan penokohan	Tokoh protagonis: "Aku" bersifat penyayang dan tegar menerima cobaan	"Ya Allah, tempatkanlah Sani di sebaik-baiknya tempat. Putri kecilku yang tak berdosa, semoga kau menjadi penghuni surga, bermain sepuasnya di sana ya, Sayang". Airmataku masih mengalir, panas terasa. Kakiku tak kuasa melangkah meninggalkan pusaramu yang basah. "Namun mama harus kuat, Nak".
5. Sudut pandang	Orang pertama tunggal	Kubiarkan hujan mengguyur seluruh tubuhku, membasahi seluruh pakaianku, membasahi hatiku.
6. Gaya bahasa/ majas	Majas personifikasi	Kubiarkan hujan mengguyur seluruh tubuhku
7. Amanat	1. Kita harus tabah menjalani cobaan	"Namun mama harus kuat, Nak"
	2. Kita harus selalu menjaga kesehatan di masa pandemi	Aku dan suamiku ditetapkan sebagai <i>Orang Dalam Pengawasan</i> (ODP), demikian juga dengan seluruh keluarga yang hadir dan berikut orang-orang yang ada di rumah saat kami baru pulang dari luar kota. Mereka mencatat semua riwayat selama perjalananku di sana, ke mana dan bersama siapa.
Unsur Ekstrinsik	Kondisi masa pandemi yang terjadi saat ini adalah ide pokok yang membuat penulis menciptakan cerpen ini. Nilai yang terdapat di dalam cerpen ini yaitu nilai religi dan nilai sosial. Nilai religi dapat ditemukan pada awal paragraf yakni pelaksanaan pemakaman seorang putri kecil yang bernama Sani. Nilai sosial dapat ditemukan pada kutipan kalimat paragraf kedua "Orang-orang di sekitarku pergi satu-satu, kulihat masih ada ibu yang duduk tak jauh dari suamiku. Supir ambulans pun kulihat sudah berpamitan."	

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

**LEMBAR OBSERVASI DISKUSI**

Nama Sekolah : UPTD SMPN 3 Tobadak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX A/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Nilai			
		Kerjasama				Ketepatan Waktu				Kesesuaian isi				Keaktifan								
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						

Skor maksimal: 16

Keterangan Skor :

- Baik sekali = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 91–100 : Baik Sekali
- B = 81– 90 : Baik
- C = 70 – 80 : Cukup
- D = ≤ 70 : Kurang

## LEMBAR OBSERVASI PRESENTASI

Nama Sekolah : UPTD SMPN 3 Tobadak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX A/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor	Nilai
		Kemampuan Presentasi				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
11.															
12.															
13.															
14.															
15.															
16.															

Skor maksimal: 16

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

A = 91–100 : Baik Sekali  
 B = 81– 90 : Baik  
 C = 70 – 80 : Cukup  
 D = ≤ 70 : Kurang